



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA

**LAPORAN KEUANGAN
RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2018**



JL. JENDERAL SOEDIRMAN NOMOR 42
BANJARNEGARA
TELEPON (0286) 542462

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013, kepala satuan kerja perangkat daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan SKPD tersebut kemudian dikonsolidasikan menjadi laporan keuangan pemerintah daerah.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP memberikan dua pilihan basis akuntansi, yakni (1) Basis Akrua, atau (2) Basis Kas Menuju Akrua. Basis Kas Menuju Akrua boleh diterapkan paling lambat sampai dengan Tahun Anggaran 2017 sedangkan Basis Akrua wajib diterapkan mulai Tahun Anggaran 2017. Pada Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara baru mulai menerapkan SAP Berbasis Akrua.

Laporan Keuangan ini disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD pada Tahun Anggaran 2018. Laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh SKPD sebagai entitas akuntansi terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan dan menilai kondisi keuangan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Banjarnegara, 31 Desember 2018
Kepala RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

dr. Agung Budianto, M.Kes.
Pembina

NIP. 19700907 200212 1 008

DAFTAR ISI

URAIAN	HAL
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	5
LAPORAN KEUANGAN.....	6
A LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	6
B LAPORAN OPERASIONAL	6
C LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	8
D NERACA.....	9
E CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	10
I PENDAHULUAN.....	10
II KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	12
III PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN....	22
V INFORMASI TAMBAHAN DAN PENGUNGKAPAN LAINNYA	46

LAMPIRAN :

I LAPORAN-LAPORAN PENDUKUNG

1. Laporan Realisasi Anggaran :

- Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran (SIMDA)
- Buku Panjar
- SPJ Pengeluaran (Bulan Desember 2017 ; Jenis Laporan Fungsional-SIMDA)
- SPJ Pendapatan (Bulan Desember 2017; jenis laporan fungsional –SIMDA)
- Fotocopy STS pengembalian belanja (UP,TU,LS)
- Fotocopy Surat Setor Pajak (SSP) atas pajak yang disetorkan ke Kas Negara Tahun 2017
- Daftar Pendapatan yang tidak mencapai target/melebihi target beserta penjelasannya
- Daftar Kegiatan yang tidak dilaksanakan dan kegiatan yang anggarannya tidak terserap secara signifikan beserta penjelasannya.

2. Laporan Operasional

3. Laporan Perubahan Ekuitas

4. Neraca



- Neraca Manual dan Neraca SIMDA
 - Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Salinan Rekening Koran Bank Per 31 Desember 2017
 - Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan Per 31 Desember 2017
 - Format manual beserta penjelasannya (Form 1 s/d 13)
 - Berita Acara Serah Terima Aset Tetap (Mutasi)
 - Berita Acara Penilaian Aset Tetap
 - Berita Acara/Keputusan Penghapusan Aset
 - Dokumen lain terkait Neraca SKPD
- II PERNYATAAN TELAH REKONSILIASI SALDO ASET TETAP MENURUT AKUNTANSI DENGAN PENGURUS BARANG**
- III PERNYATAAN KESESUAIAN ANTARA CATATAN DAN FISIK ASET TETAP (KUANTITAS DAN SPESIFIKASI)**
- IV LAPORAN BARANG MILIK DAERAH**
- Kartu Inventaris Barang A Tanah
 - Kartu Inventaris Barang B Peralatan dan Mesin
 - Kartu Inventaris Barang C Gedung dan Bangunan
 - Kartu Inventaris Barang D Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Kartu Inventaris Barang E Aset tetap Lainnya
 - Kartu Inventaris Barang F Konstruksi Dalam Pengerjaan

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
Kepala RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Laporan Keuangan RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Banjarnegara, 31 Desember 2018
Kepala RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

dr. Agung Budiarto, M.Kes.
Pembina
NIP. 19700907 200212 1 008

LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2018 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2018.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2018 dan 2017 dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	TA 2018		TA 2017	
	ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
1	2	3	4	5
Pendapatan	70.358.162.000	81.357.837.566	55.998.151.000	65.618.076.928
Pendapatan Asli Daerah			55.998.151.000	65.618.076.928
- Pendapatan Pajak Daerah			-	-
- Hasil Retribusi Daerah			-	-
- Hasil Pengel Kky Daerah Dipisahkan			-	-
- Lain-lain PAD Yang Sah	70.358.162.000	81.357.837.566	55.998.151.000	65.618.076.928
Belanja	114.715.368.400	107.691.113.778	115.061.543.000	109.448.516.071
Belanja Operasi	91.762.017.900	88.195.584.809	83.274.653.000	78.701.990.553
Belanja Modal	22.953.350.500	19.495.528.969	31.786.890.000	30.746.525.518
Surplus/Defisit	(44.357.206.400)	(26.333.276.212)	(59.063.392.000)	(43.830.439.143)

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Ringkasan Laporan Operasional disajikan sebagai berikut :

URAIAN	SALDO 2018	2017	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	2			
PENDAPATAN – LO	82.207.289.267	72.665.619.223	9.541.670.044	13,13
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO	81.944.839.267	72.368.606.723	9.576.232.544	13,23
Pendapatan Pajak Daerah – LO				
Pendapatan Retribusi Daerah – LO				
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO				
Lain-lain PAD Yang Sah – LO	81.944.839.267	72.368.606.723	9.576.232.544	13,23

PENDAPATAN TRANSFER – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO
 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO
 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO
 Bantuan Keuangan – LO

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO 262.450.000 297.012.500 (34.562.500) (11,64)

Pendapatan Hibah – LO 262.450.000 297.012.500 (34.562.500) (11,64)
 Dana Darurat – LO
 Pendapatan Lainnya – LO

BEBAN 103.691.577.034 94.593.834.526 9.097.742.508 9,62

Beban Pegawai – LO 23.184.018.088 22.932.994.453 251.023.635 1,09
 Beban Persediaan 27.816.866.670 24.670.987.783 3.145.878.887 12,75
 Beban Jasa 34.048.518.068 30.728.681.001 3.319.837.067 10,80
 Beban Pemeliharaan 1.621.437.757 1.824.668.884 (203.231.127) (11,14)
 Beban Perjalanan Dinas 341.620.069 349.608.477 (7.988.408) (2,28)
 Beban Bunga
 Beban Subsidi
 Beban Hibah
 Beban Bantuan Sosial
 Beban Penyusutan dan Amortisasi 16.518.467.750 13.903.410.664 2.615.057.086 18,81
 Beban Penyisihan Piutang 160.648.632 183.483.264 (22.834.632) (12,45)
 Beban Lain-lain -

BEBAN TRANSFER

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah
 Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya
 Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya
 Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa
 Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya
 Beban Transfer Dana Otonomi Khusus

SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI (21.484.287.767) (21.928.215.303) 443.927.536 (2,02)

KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO
 Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO
 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO
 Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO
 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO
 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO

SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (21.484.287.767) (21.928.215.303) 443.927.536 (2,02)

POS LUAR BIASA

Pendapatan Luar Biasa - LO				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA				
SURPLUS/DEFISIT-LO	(21.484.287.767)	(21.928.215.303)	443.927.536	(2,02)

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:

- Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
- Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- Koreksi kesalahan mengenai perhitungan aset lancar dan non lancar.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas, disajikan sebagai berikut :

Uraian	2018	2017
EKUITAS AWAL	111.820.517.300	81.092.981.812
SURPLUS/DEFISIT-LO	(21.484.287.767)	(21.928.215.303)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan		
Selisih Revaluasi Aset Tetap		
Koreksi Nilai Kas		
Koreksi Nilai Piutang	7.552.991	11.749.757
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang		
Koreksi Nilai Beban di bayar di muka		
Koreksi Nilai Persediaan		
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Koreksi Nilai Penyisihan Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Permanen		
Koreksi Nilai Tanah		3.439.440.000
Koreksi Nilai Peralatan Mesin	4.436.214	(143.524.304)
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan		5.520.657.500
Koreksi Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Koreksi Nilai Aset Tetap lainnya	(10.176.460)	
Koreksi Nilai Kontruksi dalam Pekerjaan		
Koreksi Nilai Akumulasi penyusutan aset tetap	(428.720)	
Koreksi Tuntutan ganti kerugian daerah		
Koreksi Nilai aset tidak berwujud		
Koreksi nilai aset rusak		(73.894.400)
Koreksi nilai amortisasi aset tidak berwujud		
Koreksi Nilai utang PFK		
Koreksi Nilai Pendapatan diterima di muka		

Koreksi utang beban	202.606.940	(152.772.562)
Koreksi utang jangka pendek lainnya		
Koreksi nilai pendapatan		
Koreksi nilai beban		
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	29.762.479.091	44.054.094.830
EKUITAS AKHIR	120.302.699.619	111.820.517.330

4. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 dan 2017 (*restatement*) dapat disajikan sebagai berikut:

URAIAN	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bank	0,-	0,-
Kas di Bendahara Penerimaan	0,-	0,-
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,-	0,-
Kas di BLUD	17.298.643.178,-	13.869.440.299,-
Setara Kas	0,-	0,-
Kas Dibendahara JKN	0,-	0,-
Investasi Jangka Pendek	0,-	0,-
Piutang Pendapatan	15.179.031.619,-	14.690.277.261,-
Piutang Lainnya	0,-	0,-
Penyisihan Piutang	(989.504.714,-)	(936.476.416,-)
Beban Dibayar Dimuka	0,-	0,-
Persediaan	5.359.952.475,-	4.792.597.812,-
JUMLAH ASET LANCAR	36.848.122.558,-	32.415.838.956,-
ASET TETAP		
Tanah	11.362.200.000,-	11.362.200.000,-
Peralatan dan Mesin	108.407.528.698,-	95.263.401.453,-
Gedung dan Bangunan	44.261.000.634,-	42.271.669.634,-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.666.963.000,-	3.418.587.000,-
Aset Tetap Lainnya	91.602.589,-	91.278.589,-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,-	0,-
Akumulasi Penyusutan	(77.725.699.968,-)	(65.578.686.093,-)
JUMLAH ASET TETAP	90.063.594.953,-	86.828.450.583,-
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,-	0,-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,-	0,-
Aset Tidak Berwujud	560.051.000,-	560.051.000,-
Aset Lain-lain	0,-	10.176.460,-
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(560.051.000,-)	(560.051.000,-)
JUMLAH ASET LAINNYA	0,-	10.176.460,-
JUMLAH ASET	126.911.717.511,-	119.254.465.999,-
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,-	0,-
Utang Bunga	0,-	0,-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,-	0,-

Pendapatan Diterima Dimuka	0,-	0,-
Utang Beban	6.609.017.892,-	7.433.948.669,-
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,-	0,-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6.609.017.892,-	7.433.948.669,-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Dalam Negeri	0,-	0,-
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,-	0,-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,-	0,-
JUMLAH KEWAJIBAN	6.609.017.892,-	7.433.948.669,-
EKUITAS		
EKUITAS	120.302.699.619,-	111.820.517.330,-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	126.911.717.511,-	119.254.465.999,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, belanja dan pembiayaan diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas BLUD dan Kas Umum Daerah (KUD). Sementara itu, dalam penyajian Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca, diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas pendapatan dan aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh Kas BLUD dan dari RKUD.

I. PENDAHULUAN

Dasar

A. DASAR HUKUM

Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan

- Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
 8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5679);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
 14. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan ;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2008 Nomor 7 Seri A);
 17. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 24 Tahun 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Kabupaten Banjarnegara (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015 Nomor 24 Seri E)
 18. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 34 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015 Nomor 34);
 19. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015 Nomor 35);

II. KEBIJAKAN AKUNTANSI

<i>Entitas</i>	Entitas akuntansi yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah
<i>akuntansi</i>	RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
<i>Basis</i>	Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu
<i>Akuntansi</i>	basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima oleh Bendahara

Penerimaan atau dikeluarkan dari Bendahara Pengeluaran BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca dan Penyajian Pendapatan dan Beban dalam Laporan Operasional, diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan pendapatan dan timbulnya kewajiban dan beban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari Bendahara Penerimaan/ Bendahara Pengeluaran.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Aset

1. Aset

Adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya. Piutang dinilai sebesar nilai nominal yang diperkirakan dapat direalisasikan.
- Beban dibayar dimuka adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Beban dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Investasi

b. Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan *non earning asset* atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Aset tetap

c. Aset tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara per 31 Desember 2018 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2008 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

- (a.) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah), dan
- (b.) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- (c.) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pada Tahun Anggaran 2016, terhadap seluruh aset tetap Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dilakukan penyusutan dengan mengacu kepada Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akruwal Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, Penyusutan dilakukan terhadap aset tetap berupa :

- a. peralatan dan mesin
- b. gedung dan bangunan
- c. jalan, irigasi dan jaringan

Penyusutan tidak dilakukan terhadap :

- a. aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- b. aset tetap dalam kondisi rusak berat dan atau usang yang telah diusulkan kepada pengelola barang untuk dilakukan penghapusan.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/ pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan

oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu seperti kas untuk penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan *franchise*; hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah.

Pada Tahun 2015 juga dilakukan perhitungan akumulasi penyusutan/amortisasi aset lain-lain yang berupa aset tidak berwujud dan aset rusak, dan hasil perhitungan dituangkan dalam neraca *restatement*.

Kewajiban

2. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Dalam konteks pemerintahan daerah, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan daerah lain, atau lembaga internasional.

Kewajiban pemerintah daerah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah daerah atau pemberi jasa lainnya. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah daerah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*), Pendapatan diterima di Muka, Utang Beban dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas

3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Pendapatan
– LRA

4. Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Pendapatan LRA diakui menjadi pendapatan BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara pada saat:

- a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada Rekening Kas BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- b. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke Rekening Kas BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- c. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
- d. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
- e. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) terkait dengan pendapatan adalah:
 1. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran.
 2. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang

bersifat khusus.

3. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan dan Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Belanja - LRA 5. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Rekening Kas BLUD serta Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah dan BLUD ataupun RSUD. Belanja merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga, serta belanja transfer.

Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

Transfer 6. Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Transfer Masuk (LRA) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi

Transfer Keluar (LRA) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Pembiayaan 7. **Pembiayaan**

Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pendapatan-LO 8. **Pendapatan – LO**

Pendapatan-LO adalah hak RSUD yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
- b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)

Pengakuan pendapatan-LO pada RSUD yang dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan (kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian) dengan alasan:

- a. Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas
- b. Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi
- c. Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro.
- d. Sebagian pendapatan menggunakan sistem *self assessment* dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan).

Beban 9. **Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Opeasional (LO).

Beban diakui pada:

- a. Saat timbulnya kewajiban;
- b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

III. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran pendapatan RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara pada Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 81.357.837.566,- atau 115,63% dari total anggaran, Realisasi anggaran belanja pada Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 107.691.113.778,- atau 93,88% dari total anggaran. Realisasi pendapatan, belanja pada Tahun 2018, sebagai berikut :

(dalam satuan rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
I	PENDAPATAN				
1.1	Pendapatan Asli Daerah	70.358.162.000	81.357.837.566	115,63	65.618.076.928,-
II	BELANJA	114.715.368.400	107.691.113.778	93,88	109.448.516.071,-
2.1	Belanja Operasi	91.762.017.900	88.195.584.809	96,11	78.701.990.553,-
2.2	Belanja Modal	22.953.350.500	19.495.528.969	84,94	30.746.525.518,-
III	SURPLUS/DEFISIT	(44.357.206.400)	(26.333.276.212)	59,37	(43.830.439.143,-)

A.2. PENJELASAN PER POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. PENDAPATAN

Realisasi pendapatan RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 81.357.837.566,- atau 115,63% dari anggaran sebesar Rp. 70.358.162.000,- yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pendapatan Asli Daerah	70.358.162.000,-	81.357.837.566,-	115,63	65.618.076.928,-
JUMLAH		70.358.162.000,-	81.357.837.566,-	115,63	65.618.076.928,-

Realisasi
Pendapatan
RSUD Hj. Anna
Lasmanah
Banjarnegara Rp.
81.357.837.566,-

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Realisasi pendapatan asli RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 81.357.837.566,- atau 115,63% dari anggaran sebesar Rp. 70.358.162.000,- yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Hasil Pajak Daerah				
2	Hasil Retribusi Daerah				
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	70.358.162.000,-	81.357.837.566,-	115,63	65.618.076.928,-
JUMLAH		70.358.162.000,-	81.357.837.566,-	115,63	65.618.076.928,-

Realisasi Lain-
Lain Pendapatan
Asli Daerah Rp.
81.357.837.566,-

1.1. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah

Realisasi penerimaan lain-lain pendapatan asli daerah tahun 2018 sebesar Rp. 81.357.837.566,- atau 115,63% dari anggaran yang direncanakan dalam DPA sebesar Rp. 70.358.162.000,- yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan				
2	Pendapatan Jasa Giro				
3	Penerimaan Bunga Deposito				
4	Tuntutan ganti Rugi				
5	Pendapatan Denda Retribusi.....				
6	Pendapatan dari Pengembalian				
7	Fasos dan Fasum				
8	Pendapatan Jasa Pinjaman UMKM				
9	Bagi Hasil Penj				

	Ternak				
10	Likuidasi Bank Pasar				
11	Penerimaan Kelompok Masyarakat/Perorangan				
11	Pendapatan Pihak Ketiga-PLTMH				
12	Pendapatan BLUD-RSUD	70.358.162.000,-	81.357.837.566,-	115,63	65.618.076.928,-
	JUMLAH	70.358.162.000,-	81.357.837.566,-	115,63	65.618.076.928,-

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah- LO sebesar Rp 81.357.837.566 terdiri dari :

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Pendapatan Layanan Umum	26.375.407.065	26.683.930.742	101,17	29.660.658.704
2	Pendapatan dengan jaminan/BPJS/Jamkesda	41.572.066.997	51.883.433.412	124,80	33.807.122.012
3	Diklat	269.010.000	327.036.477	121,57	282.585.000
4	PMI	1.036.725.000	1.049.180.000	101,20	758.970.000
5	Sewa Kantin Koperasi	10.800.000	10.800.000	100,00	874.205.693
6	Sewa Bank Jateng/Sewa Lainnya	12.000.000	12.000.000	100,00	175.646.000
7	Jasa Giro	885.009.438	1.001.317.243	113,14	32.970.200
8	Pengelolaan Lahan Parkir	153.888.000	148.484.000	96,49	10.800.000
9	Jasa Pengelolaan Limbah	43.255.500	37.928.250	87,68	12.000.000
10	Pendapatan Lain-lain		203.727.442	0	3.119.319
	JUMLAH	70.358.162.000	81.357.837.566	115,63	65.618.076.928

Belanja Rp.
107.691.113.778,-

B. BELANJA

Realisasi belanja daerah Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 107.691.113.778,- atau 93,88% dari anggaran sebesar Rp. 114.715.368.400,- yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Operasi	91.762.017.900	88.195.584.809	96,11	78.701.990.553,-
2	Belanja Modal	22.953.350.500	19.495.528.969	84,94	30.746.525.518,-
	JUMLAH	114.715.368.400	107.691.113.778	93,88	109.448.516.071,-

Belanja Operasi
Rp.
88.195.584.809,-

1. Belanja Operasi

Realisasi belanja operasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 88.195.584.809,- atau 96,11% dari anggaran sebesar Rp. 91.762.017.900,- yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Pegawai	23.677.896.400	23.190.132.274	97,94	22.913.378.183
2	Belanja Barang dan Jasa	68.084.121.500	65.005.452.535	95,48	55.788.612.370
JUMLAH		91.762.017.900	88.195.584.809	96,11	78.701.990.553,-

1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp. 23.190.132.274

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 23.190.132.274,- atau 97,94% dari anggaran sebesar Rp. 23.677.896.400,- yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	16.543.520.400	16.330.778.703	98,71	16.154.027.037
2	Tambahan Penghasilan PNS				
3	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan anggota DPRD, serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah				
4	Biaya Pemungutan Pajak Daerah				
5	Belanja Pegawai (Belanja Langsung)	7.134.376.000	6.859.353.571	96,15	6.144.355.154
JUMLAH		23.677.896.400	23.190.132.274	97,94	22.298.382.191

Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp 16.330.778.703,- dapat dirinci sebagai berikut :

Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 16.273.264.823,-
Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja	Rp 25.561.602,-
Belanja Jaminan Kematian	Rp 31.952.278,-
Jumlah	<u>Rp 16.330.778.703,-</u>

Belanja Pegawai berupa Belanja Langsung sebesar Rp 6.859.353.571,- dapat dirinci sebagai berikut :

1. Honorarium PNS	Rp 27.335.000,-
2. Honorarium Non PNS	Rp 441.766.000,-
3. Belanja Uang Lembur	Rp 16.803.000,-
2. Belanja Pegawai BLUD	<u>Rp 6.373.449.571,-</u>
Jumlah	<u>Rp 6.859.353.571,-</u>

*Belanja Barang*

Rp.

68.005.452.535

1.2. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 65.005.452.535,- atau 95,48% dari anggaran sebesar Rp. 68.084.121.500,- dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2018			Tahun 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	0	0		3.375.000
2	Belanja Bahan/Material	405.000	405.000	100	240.000
3	Belanja Jasa Kantor				17.952.000
4	Premi Asuransi				
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	260.000	0	0	2.250.000
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir				8.080.000
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas				
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor				
10	Belanja Makanan dan Minuman	1.725.000	1.725.000	100	45.505.000
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya				
12	Belanja Pakaian Kerja				
13	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu				
14	Belanja Perjalanan Dinas				
15	Belanja Bea Siswa Pendidikan PNS				
16	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS				
17	Belanja Pemeliharaan				
18	Belanja Barang yang akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga				
19	Belanja Barang dan Jasa BLUD	68.081.731.500	65.003.322.535	95,48	55.636.210.370
20	Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan				
21	Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli/Instruktur				75.000.000
JUMLAH		68.084.121.500	65.005.452.535	95,48	55.788.612.370

Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 65.005.452.535,- dapat dirinci sebagai berikut :

1. Belanja Bahan/Material	Rp	405.000,-
2. Belanja Makanan dan Minuman	Rp	1.725.000,-
3. Belanja Barang dan Jasa BLUD		<u>Rp 65.003.322.535,-</u>
Jumlah		<u>Rp 65.005.452.535,-</u>

Adapun belanja barang dan jasa BLUD tahun 2018 dapat dirinci sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	Belanja Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	63.466.619
2	Belanja Persediaan Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	120.904.508
3	Belanja luran kepesertaan/anggota	12.000.000
4	Belanja jasa air	212.401.500
5	Belanja Jasa Dekorasi/Dokumentasi	4.570.000
6	Belanja jasa kawat/faksimili/internet	145.817.664
7	Belanja Jasa kesehatan	27.925.157.461
8	Belanja Jasa Listrik	998.380.001
9	Belanja jasa narasumber/tenaga ahli/instruktur	14.000.000
10	Belanja jasa pihak ketiga	3.111.579.971
11	Belanja Jasa sertifikasi	4.256.364
12	Belanja Jasa surat kabar/majalah	11.937.000
13	Belanja Jasa telepon	32.441.840
14	Belanja jasa uji laboratorium	14.049.600
15	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	346.109.165
16	Belanja makanan dan minuman pelatihan	39.636.000
17	Belanja makanan dan minuman rapat	62.947.000
18	Belanja makanan dan minuman tamu	16.070.500
19	Belanja pakaian dinas harian (PDH)	99.847.000
20	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	749.716.750
21	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	871.721.007
22	Belanja Penggandaan	45.356.150
23	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	16.215.630
24	Belanja perjalanan dinas luar daerah	328.904.189
25	Belanja persediaan alat listik dan elektronik	230.821.250
26	Belanja persediaan ATK	283.571.630
27	Belanja persediaan APD	201.605.780



28	Belanja persediaan BHP dapur	65.889.500
29	Belanja persediaan bahan alat rawat inap kandungan	30.000.000
30	Belanja Persediaan bahan dan alat sanitasi (perlengkapan taman)	18.968.200
31	Belanja Persediaan Bahan dan perlengkapan komputer	49.200.000
32	Belanja Persediaan bahan kimia	32.631.600
33	Belanja persediaan bahan peralatan kantor dan RT (Gudang)	120.566.585
34	Belanja persediaan bahan peralatan kantor dan RT (IPSRS)	300.113.069
35	Belanja Persediaan barang cetakan	1.049.659.100
36	Belanja Persediaan BHP Farmasi	5.642.519.838
37	Belanja Persediaan BHP Laborat	2.667.754.119
38	Belanja Persediaan BHP Poli gigi	10.515.290
39	Belanja Persediaan BHP Radiologi	338.272.861
40	Belanja Persediaan Linen	260.542.000
41	Belanja persediaan makan minum pasien	1.886.670.556
42	Belanja persediaan makan minum pegawai	695.420.500
43	Belanja persediaan obat	12.465.651.609
44	Belanja persediaan pengisian tabung gas medik	850.408.264
45	Belanja persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	368.032.235
46	Belanja persediaan perangko, materai dan benda pos lainnya	10.787.202
47	Belanja persediaan perlengkapan ruang pasien	191.075.526
48	Belanja persediaan perlengkapan identitas pasien	218.305.599
49	Belanja premi asuransi kesehatan	416.530.534
50	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	3.000.000
51	Belanja sewa rumah jabatan/rumah dinas	12.314.000
52	Belanja survey desain	281.800.000
53	Belanja transportasi dan akomodasi	206.014.769
54	Honorarium tenaga pendukung lainnya-LO	955.195.000
	JUMLAH	65.003.322.535

Belanja Modal
Rp.
19.495.528.969

2. Belanja Modal

Realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 19.495.528.969,- atau 84,94% dari anggaran sebesar Rp. 22.953.350.500,- dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No.	Belanja Modal	Tahun 2018			Th 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Tanah				
2	Peralatan dan Mesin	20.018.350.500	17.257.497.969	86,21	28.037.872.518
3	Bangunan dan Gedung	2.430.000.000	1.989.331.000	81,87	2.442.089.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	500.000.000	248.376.000	49,68	265.650.000
5	Aset tetap Lainnya	5.000.000	324.000	6,48	914.000
JUMLAH		22.953.350.500	19.495.528.969	84,94	30.746.525.518

Belanja modal terdiri dari :

1. Peralatan dan Mesin :

- Pengadaan alat Angkutan darat bermotor	Rp	34.019.000
- Pengadaan alat kantor	Rp	94.294.000
- Pengadaan alat Rumah Tangga	Rp	2.104.931.550
- Pengadaan komputer	Rp	868.324.000
- Pengadaan alat studio	Rp	18.610.000
- Pengadaan alat komunikasi	Rp	27.323.000
- Pengadaan alat kedokteran	Rp	13.210.497.991
- Pengadaan alat kesehatan	Rp	186.826.000
- Pengadaan unit-unit laboratorium	Rp	554.238.428
- Pengadaan alat keamanan dan perlindungan	Rp	<u>158.434.000</u>
JUMLAH	Rp	<u>17.257.497.969</u>

2. Bangunan dan Gedung :

- Pengadaan Bangunan gedung tempat kerja	Rp	1.989.331.000
------------------------------------------	----	---------------

3. Jalan, Irigasi dan jaringan :

- Pengadaan Instalasi Gas	Rp	248.376.000
---------------------------	----	-------------

4. Aset Tetap lainnya:

- Pengadaan Buku	Rp	324.000
------------------	----	---------

Surplus/(Defisit)
Rp.
(26.333.276.212)

3. Surplus/(Defisit)

Surplus (Defisit) adalah merupakan selisih antara pendapatan dengan belanja RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara TA 2018 sebesar (26.333.276.212) atau mencapai 59.37 persen dari yang dianggarkan surplus/(deficit) sebesar (44.357.206.400)

Catatan Penting
Lainnya

E. CATATAN PENTING LAINNYA

- Secara umum pendapatan total melampaui pagu anggaran yaitu sebesar Rp 81.357.837.566,- atau 115,63% dari pagu anggaran, tetapi ada 2 (dua) pendapatan yang tidak mencapai target yaitu Pengelolaan Lahan parkir terealisasi sebesar Rp148.484.000 atau 96,49% dari pagu anggaran dan Pendapatan jasa pengelolaan limbah terealisasi sebesar Rp 37.928.250,- atau 87,68% dari pagu anggaran. Adapun Pendapatan Lain-lain sebesar Rp 203.727.442,- dapat dirinci sebagai berikut :

1. Denda kegiatan	Rp 1.976.665
2. Denda Keterlambatan Pembayaran Klaim BPJS	Rp 201.750.168
3. Kelebihan Pembayaran Piutang	<u>Rp 609</u>
Jumlah	<u>Rp 203.727.442</u>

- Pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara TA 2018 tidak terdapat belanja langsung/belanja kegiatan yang realisasinya kurang dari anggarannya dalam jumlah yang cukup signifikan. Adapun rincian penjelasan mengenai hal tersebut sebagaimana tercantum dalam lampiran CaLK dibawah ini.
- Pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara TA 2018 terdapat sisa GU dari kegiatan Biaya rujukan pasien dan jenazah sebesar Rp.3.951.578,- yang disetor ke Kas BLUD pada tanggal 02 Januari 2019.

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

B.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Pendapatan-LO yang disajikan dalam Laporan Operasional Tahun 2018 sebesar Rp. 82.207.289.267,- dan Beban yang disajikan sebesar Rp. 103.691.577.034,- sehingga terdapat surplus/defisit sebesar (Rp. 21.484.287.767,-) Realisasi pendapatan, dan beban secara rinci Tahun 2018 , sebagai berikut :

(dalam satuan rupiah)

No.	Uraian	Saldo 2018	Saldo 2017	Kenaikan/Penurunan	(%)
I	PENDAPATAN – LO	82.207.289.267	72.665.619.223	9.541.670.044	13,13
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	81.944.839.267	72.368.606.723	9.576.232.544	13,23
1.2.	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO	262.450.000	297.012.500	(34.562.500)	(11,64)
II	BEBAN	103.691.577.034	94.593.834.526	9.097.742.508	(9,62)
2.1	Beban Operasi	103.691.577.034	94.593.834.526	9.097.742.508	(9,62)
2.2	Beban Transfer				
2.3	Defisit Non Operasional				
2.4	Beban Luar Biasa				
III	SURPLUS/DEFISIT - LO	(21.484.287.767)	(21.928.215.303)	443.927.536	(2,02)

B. 2. PENJELASAN PER POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

B.2.1 PENDAPATAN – LO

B.2.1.1 Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan asli daerah LO merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Realisasi pendapatan asli daerah LO Tahun 2018 , merupakan pendapatan asli daerah yang sudah menjadi hak RSUD walaupun belum seluruhnya diterima di Bendahara Penerimaan .

Pendapatan Asli Daerah – LO terealisasi Rp. 81.944.839.267,- dengan perincian, sebagai berikut :

No.	Uraian	Saldo 2018
1	Pendapatan Pajak Daerah- LO	
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah- LO	81.944.839.267
JUMLAH		81.944.839.267

B.2.1.1.1. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO

Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah – LO tahun 2018 sebesar Rp. 81.944.839.267,- yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Saldo 2018
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan-LO	
2	Pendapatan Jasa Giro-LO	
3	Penerimaan Bunga Deposito-LO	
4	Tuntutan ganti Rugi -LO	
5	Pendapatan Denda Retribusi..... -LO	
6	Pendapatan dari Pengembalian -LO	
7	Fasos dan Fasum-LO	

8	Pendapatan Jasa Pinjaman UMKM-LO	
9	Bagi Hasil Penj Ternak-LO	
10	Likuidasi Bank Pasar-LO	
11	Penerimaan Kelompok Masyarakat/Perorangan-LO	
12	Pendapatan Pihak Ketiga-PLTMH-LO	
13	Pendapatan dari Denda Pelanggaran Perda-LO	
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD - LO	81.944.839.267
JUMLAH		81.944.839.267

B.2.2. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah – LO sebesar Rp 262.450.000,- yang merupakan pendapatan atas hibah dari pihak ketiga berupa :

1. Aset Tetap Senilai Rp 262.450.000

B.2.3. BEBAN

Realisasi Beban Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 103.691.577.034 yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Operasi	103.691.577.034
2	Beban Transfer	
3	Beban Non Operasional	
4	Belanja Luar Biasa	
JUMLAH		103.691.577.034

B 2.3.1. Beban

Realisasi Beban Operasi Tahun 2018 sebesar Rp. 103.691.577.034 yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Pegawai	23.184.018.088
2	Beban Barang dan Jasa	63.828.442.564
	- Beban Persediaan	Rp 27.816.866.670
	- Beban Jasa	Rp 34.048.518.068
	- Beban Pemeliharaan	Rp 1.621.437.757
	- Beban Perjalanan Dinas	Rp 341.620.069
3	Beban Bunga	
4	Beban Subsidi	
5	Beban Hibah	
6	Beban Bantuan Sosial	
7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	16.518.467.750
8	Beban Penyisihan Piutang	160.648.632
9	Beban Lain-lain	
JUMLAH		103.691.577.034

B.2.3.1.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai Tahun 2018 sebesar Rp. 23.184.018.088 dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	16.318.808.517
2	Beban Uang Lembur - LO	16.803.000
3	Beban Pegawai BLUD - LO	6.379.305.571
4	Beban Honorarium PNS - LO	27.335.000
5	Beban Honorarium Non PNS - LO	441.766.000
JUMLAH		23.184.018.088

B.2.3.1.2 .Beban Barang dan Jasa

Realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 63.828.442.564,- dengan perincian, sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban Bahan Pakai Habis	27.550.880.020
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	405.000
3	Beban Jasa Kantor	32.302.734.986
4	Beban Premi Asuransi	419.110.574
5	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	
6	Beban Cetak dan Penggandaan	45.356.150
7	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	15.314.000
8	Beban Sewa Sarana Mobilitas	
9	Beban Sewa Alat Berat	
10	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	
11	Beban Makanan dan Minuman	120.378.500
12	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	99.847.000
13	Beban Pakaian Kerja	
14	Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	
15	Beban Perjalanan Dinas	341.620.069
16	Beban Perjalanan Pindah Tugas	
17	Beban Pemulangan Pegawai	
18	Beban Pemeliharaan	1.621.437.757
19	Beban Jasa Konsultasi	
20	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	
21	Beban Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	
22	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	
23	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	346.109.165
24	Beban Honorarium Non Pegawai	
25	Beban Honorarium PNS - LO	
26	Beban Honorarium Non PNS - LO	956.875.000
27	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	
28	Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	



29	Beban Barang Dana BOS	
30	Beban yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	
31	Belanja Bahan dan Peralatan Kedokteran	
32	Beban Barang Jasa Jaminan Kesehatan Nasional	
33	Belanja Inventaris Non Kapitalisasi	8.374.343
34	Beban Barang dan Jasa BLUD	
35	Beban Narasumber/Tenaga Ahli	
JUMLAH		63.828.442.564

Beban bahan Pakai Habis sebesar Rp 27.550.880.020 diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

Persediaan Awal	Rp	4.792.597.812	
Pembelian selama tahun 2018	Rp	28.054.818.183	
Hutang Tahun 2018	Rp	63.416.500	
Persediaan yang siap dipakai	Rp		32.910.832.495
Persediaan Akhir	(Rp		5.359.952.475)
Beban Pemakaian Persediaan	Rp		27.550.880.020

Beban Bahan Pakai Habis sebesar Rp 27.550.880.020,- terdiri dari :

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban Persediaan ATK	303.373.930
2	Beban persediaan Alat listrik dan elektronik	223.488.450
3	Beban persediaan perangko, materai dan benda pos lainnya	11.129.202
4	Beban persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	347.881.065
5	Beban persediaan BBM/Gas	63.028.619
6	Beban persediaan Pengisian Tabung pemadam kebakaran	12.904.508
7	Beban persediaan Instalasi bedah Central	167.509.004
8	Beban persediaan Habis pakai anastesi	60.192.936
9	Beban persediaan Barang cetakan	1.169.427.450
10	Beban persediaan Linen	241.475.500
11	Beban persediaan Obat	12.608.844.129
12	Beban persediaan BHP Farmasi	5.274.040.394
13	Beban persediaan BHP APD	192.191.726
14	Beban persediaan BHP Laborat	2.129.588.044
15	Beban persediaan BHP Radiologi	273.035.143
16	Beban persediaan BHP Poli Gigi	6.798.637
17	Beban persediaan Bahan alat rawat inap kandungan	37.074.000
18	Beban persediaan Perlengkapan ruang pasien	205.547.026
19	Beban persediaan bahan peralatan Kantor & RT (Gudang)	118.514.295
20	Beban persediaan bahan peralatan Kantor & RT (IPSR)	344.317.254
21	Beban persediaan bahan dan perlengkapan komputer	54.506.250
22	Beban persediaan makan dan minum pasien	1.893.722.248
23	Beban persediaan makan minum pegawai	666.655.388
24	Beban persediaan bahan dan alat dapur (BHP Dapur)	57.874.754
25	Beban persediaan pengisian tabung gas medik	818.294.039
26	Beban persediaan bahan dan alat sanitasi (perlengkapan taman)	14.843.700

No	Nama	Saldo 2018
27	Beban persediaan bahan kimia	36.316.730
28	Beban persediaan perlengkapan identitas pasien	218.305.599
JUMLAH		27.550.880.020

Beban Persediaan Obat sebesar Rp 12.608.844.129 terdiri atas :

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban Pemakaian Obat	12.518.176.893
2	Beban Obat Kadaluarsa	90.667.236
JUMLAH		12.608.844.129

Untuk obat kadaluarsa sebesar Rp 90.667.236 sudah dilakukan penghapusan sesuai dengan SK Sekretaris Daerah Kabupaten Banjarnegara Selaku Pengelola Barang Milik Daerah No. 028.1/14 Tahun 2018 tentang Penghapusan barang-barang pakai habis kadaluarsa milik pemerintah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Adapun untuk obat Kadaluarsa yang belum dimusnahkan di tahun 2018 sebesar Rp 55.985.629 (terlampir) sedang diproses di Sekretaris daerah untuk proses penghapusan di tahun 2019.

Beban Persediaan BHP Farmasi sebesar Rp 5.274.040.394 terdiri atas :

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban Pemakaian BHP Farmasi	5.259.675.878
2	Beban BHP Farmasi Kadaluarsa	14.364.516
JUMLAH		5.274.040.394

Beban Persediaan BHP Farmasi Kadaluarsa sebesar Rp 14.364.516 sudah dilakukan penghapusan sesuai dengan SK Sekretaris Daerah Kabupaten Banjarnegara Selaku Pengelola Barang Milik Daerah No. 028.1/14 Tahun 2018 tentang Penghapusan barang-barang pakai habis kadaluarsa milik pemerintah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Adapun untuk BHP Farmasi Kadaluarsa yang belum dimusnahkan di tahun 2018 sebesar Rp 5.833.135 (terlampir) sedang diproses di Sekretaris daerah untuk proses penghapusan di tahun 2019.

Beban Persediaan Bahan/ Material sebesar Rp 405.000,- merupakan pembelian flashdisk.

Beban Jasa Kantor sebesar Rp 32.302.734.986,- dapat dirinci sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban jasa telepon	33.248.718
2	Beban jasa air	206.227.960
3	Beban jasa listrik	998.380.001
4	Beban Jasa surat kabar/majalah	11.958.000
5	Beban jasa kawat/faksimili/internet	145.817.664



No	Nama	Saldo 2018
6	Beban jasa sertifikasi	4.256.364
7	Beban jasa transaksi keuangan	580.000
8	Beban jasa dekorasi/dokumentasi	4.570.000
9	Beban jasa pihak ketiga	3.102.959.971
10	Beban jasa kesehatan	27.266.871.939
11	Beban transportasi dan akomodasi	206.014.769
12	Beban jasa narasumber/tenaga ahli/instruktur	14.000.000
13	Beban jasa uji laboratorium	14.049.600
14	Belanja iuran kepesertaan/anggota	12.000.000
15	Beban survey desain	281.800.000
JUMLAH		32.302.734.986

Beban Premi Asuransi sebesar Rp 419.110.574,- dapat dirinci sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Biaya Asuransi tenaga BLUD	284.490.574
2	Biaya Asuransi tanggung gugat dokter	134.620.000
JUMLAH		419.110.574

Beban Cetak dan Penggandaan sebesar Rp 45.356.150 merupakan beban penggandaan selama tahun 2018.

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir sebesar Rp 15.314.000,- dapat dirinci sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban sewa rumah jabatan/rumah dinas	12.314.000
2	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	3.000.000
JUMLAH		15.314.000

Beban Makanan dan Minuman sebesar Rp 120.378.500,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban makanan dan minuman rapat	64.672.000
2	Beban makanan dan minuman tamu	16.070.500
3	Beban makanan dan minuman pelatihan	39.636.000
JUMLAH		120.378.500

Beban Pakaian Dinas dan Atributnya sebesar Rp 99.847.000,- merupakan beban pakaian dinas harian (PDH) selama tahun 2018.

Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp 341.620.069,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Termasuk BBM)	16.215.630
2	Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah (Termasuk BBM)	143.057.488
3	Biaya Perjal. untuk rujukan pasien (Termasuk BBM)	182.346.951
JUMLAH		341.620.069

Beban Pemeliharaan sebesar Rp 1.621.437.757,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Biaya Pemeliharaan Gedung RS	749.716.750
2	Biaya Pemeliharaan Alat transportasi	199.944.930
3	Biaya Pemel. Peralatan/Perlengkapan Kantor dan RT	263.903.009
4	Biaya Pemeliharaan alat Kesehatan/Kalibrasi	407.873.068
JUMLAH		1.621.437.757

Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS sebesar Rp 346.109.165,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Biaya kursus pegawai	338.294.165
2	Biaya kontribusi rapat/ study banding	7.815.000
JUMLAH		346.109.165

Beban Honorarium Non PNS – LO sebesar Rp 956.875.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Honor Tukang dan Pembantu tukang	805.400.000
2	Honor Tenaga Parkir	151.475.000
JUMLAH		956.875.000

Beban Inventaris Non Kapitalisasi sebesar Rp 8.374.343,- merupakan belanja modal yang harga per unitnya kurang dari Rp 500.000,- adapun rinciannya sebagai berikut :

No	Nama	Saldo 2018
1	Beban Inventaris Non Kapitalisasi Alat alat Studio	2.300.000
2	Beban Inventaris Non Kapitalisasi Alat alat Kedokteran	6.074.343
JUMLAH		8.374.343

B.2.3.1.3. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 16.518.467.750,- dengan perincian, sebagai berikut:

B.2.3.1.3.1. Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Darat	12.470.821
2	Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Apung	
3	Beban Penyusutan Alat-alat Bantu	
4	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	364.458.714
5	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	
6	Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Bermotor	
7	Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	
8	Beban Penyusutan Alat Angkut Bermotor Udara	
9	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	5.208.139
10	Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	2.880.000



11	Beban Penyusutan Alat Ukur	32.682.000
12	Beban Penyusutan Alat Pengolahan	
13	Beban Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	
14	Beban Penyusutan Alat Kantor	187.904.644
15	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	1.225.924.321
16	Beban Penyusutan Komputer	616.007.359
17	Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	
18	Beban Penyusutan Alat Studio	10.207.400
19	Beban Penyusutan Alat Komunikasi	13.348.500
20	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	
21	Beban Penyusutan Alat Kedokteran	11.967.840.883
22	Beban Penyusutan Alat Kesehatan	931.791.849
23	Beban Penyusutan Unit-Unit Laboratorium	184.511.151
24	Beban Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah	255.000
25	Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	
26	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	
27	Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	
28	Beban Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	1.432.006
29	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	
30	Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	
31	Beban Penyusutan Senjata Api	
32	Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api	
33	Beban Penyusutan Amunisi	
34	Beban Penyusutan Senjata Sinar	
35	Beban Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan	
JUMLAH		16.518.467.750

B.2.2.1.3.2. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	854.982.069
2	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	11.520.864
3	Beban Penyusutan Bangunan Menara	
4	Beban Penyusutan Bangunan Bersejarah	
5	Beban Penyusutan Bangunan Tugu Peringatan	
6	Beban Penyusutan Bangunan Candi	
7	Beban Penyusutan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	
8	Beban Penyusutan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	
9	Beban Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu	
10	Beban Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	
JUMLAH		866.502.933

B.2.3.1.3.3. Beban Penyusutan Jalan , Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Penyusutan Jalan	

2	Beban Penyusutan Jembatan	
3	Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi	
4	Beban Penyusutan Bangunan Air Pasang Surut	
5	Beban Penyusutan Bangunan Air Rawa	
6	Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	
7	Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	
8	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku	
9	Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	42.249.500
10	Beban Penyusutan Bangunan Air	
11	Beban Penyusutan Instalasi Air Minum/Air Bersih	
12	Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	
13	Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah	
14	Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	
15	Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik	12.225.000
16	Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik	
17	Beban Penyusutan Instalasi Instalasi Pertahanan	
18	Beban Penyusutan Instalasi Gas	18.013.368
19	Beban Penyusutan Instalasi Pengaman	
20	Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	
21	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	22.554.162
22	Beban Penyusutan Jaringan Telepon	
23	Beban Penyusutan Jaringan Gas	
JUMLAH		95.042.030

B.2.3.1.3.4 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Penyusutan Buku dan Perpustakaan	
JUMLAH		

B.2.3.1.3.5. Beban Penyusutan Aset Lain-lain

No	Uraian	Saldo 20178
1	Beban Penyusutan Aset Lain-lain (Rusak)	-
JUMLAH		-

B.2.3.1.3.6. Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Amortisasi Goodwill	
2	Beban Amortisasi Lisensi dan Frenchise	
3	Beban Amortisasi Hak Cipta	
4	Beban Amortisasi Paten	
5	Beban Amortisasi Soft Ware	
JUMLAH		

B.2.3.1.3.6. Beban Lain-lain

No	Uraian	Saldo 2018
----	--------	------------

- 1 Beban Lain-lain
- 2
- 3
- 4
- 5

JUMLAH

B.2.3.1.4. Beban Penyisihan Piutang

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.160.648.632,- dengan perincian, sebagai berikut:

B.2.3.1.4.1 Beban Penyisihan Piutang Pendapatan

No	Uraian	Saldo 2018
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	
3	Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
4	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	160.648.632
5	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	
6	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	
7	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Daerah – Lainnya	
8	Beban Penyisihan Piutang Bantuan Keuangan	
9	Beban Penyisihan Piutang Hibah	
10	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	
JUMLAH		160.648.632

Beban penyisihan piutang Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp 160.648.632,- dapat dihitung sebagai berikut :

Penyisihan Kerugian Piutang Tahun 2017		Rp 936.476.416
PSBDT Tahap I atas Piutang Tahun 2011 dan 2012	(Rp 44.961.576)	
PSBDT Tahap II atas Piutang Tahun 2007, 2009 dan 2010	(Rp 14.527.447)	
PSBDT Tahap III atas Piutang Tahun 2007, 2009, 2010 dan 2011	(Rp 29.515.805)	
PSBDT Tahap IV atas Piutang Tahun 2011 dan 2012	(Rp 18.615.506)	
Jumlah PSBDT Tahap I s.d. Tahap IV		(Rp 107.620.334)
Penyisihan kerugian piutang per 31 Des 2018 (hasil perhitungan aging schedule)		(Rp 989.504.714)
Beban Penyisihan Kerugian Piutang 2018		(Rp 160.648.632)

Pembebanan terhadap Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp 160.648.632 dicatat dalam dua semester yaitu:

1. Semester I	Rp 79.507.453,-
2. Semester II	<u>Rp 81.141.179,-</u>
Jumlah	<u>Rp 160.648.632,-</u>

A. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Uraian	2018	2017
EKUITAS AWAL	111.820.517.330	81.092.981.812
SURPLUS/DEFISIT-LO	(21.484.287.767)	(21.928.215.303)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan		
Selisih Revaluasi Aset Tetap		
Koreksi Nilai Kas		
Koreksi Nilai Piutang	7.552.991	11.749.757
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang		
Koreksi Nilai Beban di bayar di muka		
Koreksi Nilai Persediaan		
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Koreksi Nilai Penyisihan Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Koreksi Nilai Investasi Jangka Panjang Permanen		
Koreksi Nilai Tanah		3.439.440.000
Koreksi Nilai Peralatan Mesin	4.436.214	(143.524.304)
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan		5.520.657.500
Koreksi Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Koreksi Nilai Aset Tetap lainnya	(10.176.460)	
Koreksi Nilai Kontruksi dalam Pekerjaan		
Koreksi Nilai Akumulasi penyusutan asset tetap	(428.720)	
Koreksi Tuntutan ganti kerugian daerah		
Koreksi Nilai asset tidak berwujud		
Koreksi nilai asset rusak		(73.894.400)
Koreksi nilai amortisasi asset tidak berwujud		
Koreksi Nilai utang PFK		
Koreksi Nilai Pendapatan diterima di muka		
Koreksi utang beban	202.606.940	(152.772.562)
Koreksi utang jangka pendek lainnya		
Koreksi nilai pendapatan		
Koreksi nilai beban		
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	29.762.479.091	44.054.094.830
EKUITAS AKHIR	120.320.699.619	111.820.517.330

Sesuai dengan Neraca Per 31 Desember 2018, Ekuitas Awal RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Tahun 2018 sebesar Rp. 111.820.517.330,- Surplus/defisit LO adalah (21.484.287.767) sedangkan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan mendasar Rp.29.762.479.091,- sehingga Ekuitas Akhir Per 31 Desember 2018 adalah Rp. 120.320.699.619,-

Koreksi Nilai Piutang sebesar Rp 7.552.991,- dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi Tambah:	
- Pembatalan Piutang Pasien Umum a.n. Manisri (Februari 2017), ternyata pasien tersebut menggunakan BPJS	4.404.076
- Pembayaran/Pelunasan Piutang pasien umum pada tanggal 10 Juli 2017 a.n. Muhammad Fadhil (Juni 2017) belum dicatat di rekap piutang sehingga belum mengurangi piutang	874.300
- Piutang pasien umum a.n. A Abdul Al Misrun (Des 2017) lunas dibayar Jasa Raharja tgl 14/02/2018	504.600



-	Angsuran I Piutang a.n. Efi Puspitasari DA (Des 2012) yang dibayarkan dan disetorkan ke kas BLUD tgl 6 Februari 2013 belum dicatat di rekap piutang shg blm mengurangi piutang	100.000	
-	Angsuran I Dwi Widiastuti tgl 17/1/17 belum dicatat di rekap piutang shg blm mengurangi piutang	176.244	
-	Pembayaran/Pelunasan piutang umum tgl 15/06/2017 a.n. Zamzami Shabi (jan 2017) belum dicatat di rekap piutang shg blm mengurangi piutang	281.200	
-	Piutang a.n. Mahud (Jan 2017) ternyata merupakan pasien jasaraharja yang tih dibayar tgl 24/10/2017	2.242.250	
-	Piutang a.n ALIN PRAHISTA IRAWAN (April 2017) sudah lunas tgl 7/6/2017	400.000	
-	Lebih catat piutang a.n. Marhamah (April 2017), ditanggung Jamkesda	957.250	
-	Piutang a.n. Wijo Utomo (Feb 2017) ternyata pasien jasaraharja yang tih terbayar tgl 24/10/2017 (seblmnya dicatat di piutang pasien umum)	1.295.800	
-	Pembatalan Piutang Pasien Umum a.n. Soldan Imtihan (Juli 2017) - Pasien BPJS	6.012.650	
-	Piutang a.n. Cleo Arya M (Nov 2017) sudah lunas tgl 6/11/2017	1.709.865	
-	Piutang a.n. Mudzakar (Nov 2017) sudah lunas tgl 11/12/2017	439.900	
-	Koreksi Selisih Lebih Perhitungan piutang Ambulan JKN KIS PBI bln Des 2017	344.100	
-	Koreksi atas selisih piutang Jasa Raharja per 30 Juni 2018 karena adanya by ambulan a.n. Zaki Akbar melebihi plafond jasa raharja	56.750	
-	Koreksi atas Piutang Jamkesda Pratama Bulan Juni 2018 pasien a.n. Marwanto memakai kartu Jamkesda tahun 2014	105.641	
-	Angsuran ke 2 tgl 14 Sept 2015 Piutang a.n. Sarotun (Juli 2015) belum dicatat shg piutang blm berkurang	4.000.000	
-	Angsuran I Piutang a.n. Nina Retno Wati (Des 2012) yang dibayarkan dan disetorkan ke kas BLUD tgl 3 Agustus 2012 belum dicatat	300.000	
-	Pelunasan Piutang a.n. Anggun Fatika (Des 2014) tgl 22/01/2018 belum dicatat	1.313.904	
-	Pelunasan Piutang a.n. Kasmini (Maret 2013) tgl 30/5/2013 belum dicatat	744.710	
	Jumlah Koreksi Tambah		26.263.240
	Koreksi Kurang :		
-	Biaya Ambulan a.n. Partoyo (Februari 2017), blm dicatat direkap piutang sehingga blm menambah piutang	622.250	
-	Piutang a.n. GIAT ATHIF F (Nov 2017) blm dicatat di rekap piutang sehingga belum menambah piutang	281.200	
-	Piutang a.n. SRI WINARSIH (Nov 2017) blm dicatat di rekap piutang shg blm menambah piutang	262.300	
-	Piutang a.n. AMAD TOHIR (Nov 2017) blm dicatat di rekap piutang shg blm menambah piutang	597.100	
-	Piutang a.n. Nur Aini (Des 2017) belum dicatat di rekap piutang shg belum menambah piutang	617.900	
-	Salah catat piutang a.n. Yuniarti (Jan 2016) seharusnya piutang awal Rp 8.141.084 tetapi dicatat Rp 6.357.364 sehingga kurang catat Rp 1.783.720,	1.783.720	
-	Salah catat angsuran piutang a.n. Yuniarti (Jan 2016) seharusnya Rp 2.000.000, tetapi dicatat Rp 4.500.000, sehingga ada lebih catat angsuran Rp 2.500.000,	2.500.000	
-	Koreksi atas piutang Jasa Raharja yg tdk terbayar mjd tanggungan pasien Umum a.n. Zaki Akbar	56.750	
-	Koreksi atas piutang Jamkesda yg tdk terbayar mjd tanggungan pasien a.n. Marwanto	105.641	
-	Koreksi atas salah catat piutang a.n. Waginem (Juli 2015) seharusnya Rp 819.132 tetapi dicatat Rp 818.312	820	
-	Piutang a.n. Rasmiarto (Juni 2017) belum dicatat sebagai piutang	26.271.750	
-	Kurang Catat Piutang a.n. Satinah (April 2015) sebesar Rp 1.300, terdiri dari perawatan Rp 500, obat Rp 800,	1.300	
-	Kurang Catat Piutang a.n. Siti Fatimah (Januari 2015) sebesar Rp 715.500 (biaya ambulan)	715.500	
	Jumlah Koreksi Kurang		33.816.231
	Jumlah Koreksi Nilai Piutang		(7.552.991)

Koreksi Nilai Peralatan Mesin sebesar Rp 4.436.214,- dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi Tambah:

-	Penghapusan Alat Rumah Tangga berdasarkan SK Sekda selaku pengelola BMD No. 021.1/15 Tahun 2018 tgl 26 September 2018	2.400.000	
-	Penghapusan Peralatan Komputer berdasarkan SK Sekda selaku pengelola BMD No. 021.1/15 Tahun 2018 tgl 26 September 2018	1.015.000	
-	Penghapusan Alat Kedokteran berdasarkan SK Sekda selaku pengelola BMD No. 021.1/15 Tahun 2018 tgl 26 September 2018	4.792.000	
	Jumlah Koreksi Tambah		8.207.000

Koreksi Kurang :

- Mutasi masuk personal komputer dari BPPKAD (Berita Acara serah terima barang inventaris No. 028/1,RT/PPKAD/2018	5.655.000	
- Mutasi masuk alat Penyimpan perlengkapan kantor dari DPPKBP3A (BA Penerimaan dan Penyerahan Barang No. 021/Ba.LEMARI ALOKON/2018	6.988.214	
Jumlah Koreksi Kurang		12.643.214
Jumlah Koreksi Nilai Peralatan Mesin		(4.436.214)

Koreksi Nilai Aset Tetap lainnya sebesar (Rp 10.176.460) dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi Kurang:		
- Penghapusan Aset Lain lain (Aset Rusak) berdasarkan SK Sekda selaku pengelola BMD No. 021.1/15 Tahun 2018 tgl 26 September 2018	10.176.460	
Jumlah Koreksi Kurang		10.176.460
Jumlah Koreksi Nilai Aset Tetap lainnya		10.176.460

Koreksi Nilai Akumulasi penyusutan asset tetap sebesar (Rp 428.720) dengan rincian sebagai berikut :

Koreksi Kurang:		
- Jurnal Koreksi Saldo Awal Penyusutan Jaringan Listrik	428.720	
Jumlah Koreksi Kurang		428.720
Jumlah Koreksi Nilai Aset Tetap lainnya		428.720

B. NERACA

1. PENJELASAN UMUM NERACA

Neraca RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara per 31 Desember 2018 dengan komposisi sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Th 2018 Jumlah	Th 2017 Jumlah
1	Aset	204.637.417.479	184.833.152.092
2	Akumulasi Penyusutan	(77.725.699.968)	(65.578.686.093)
3	Kewajiban	6.609.017.892	7.433.948.669
4	Ekuitas	120.302.699.619	111.820.517.330

2. PENJELASAN PER POS NERACA

2.1. Aset Lancar

2.1.1 Kas di BLUD Rp 17.298.643.178,-

Kas di BLUD Nilai Kas di BLUD per 31 Desember 2018 sebesar Rp 17.298.643.178 Rp.

17.298.643.178	1. Kas di Bank	Rp 7.261.922.278
78	2. Investasi Jangka Pendek	Rp 10.000.000.000

3. Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	3.951.578
4. Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	<u>32.769.322</u>
Jumlah Kas di BLUD	Rp	<u>17.298.643.178</u>

2.1.1.1. Kas Bank Rp.7.261.922.278,-

*Kas Bank
BLUD
Rp.7.261.9
22.278*

Nilai Kas Bank per 31 Desember 2018 di Kas Bank BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara sebesar Rp. 7.261.922.278,-

2.1.1.2. Investasi Jangka Pendek Rp.10.000.000.000

*Investasi
Jangka
Pendek
Rp.10.000.0
00.000*

Nilai Investasi Jangka pendek BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 10.000.000.000 berupa Deposito.

2.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.3.951.578,-

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.
3.951.578,-*

Nilai ini merupakan saldo kas Per 31 Desember 2018 yang masih berada di tangan Bendahara Pengeluaran BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dan terdiri atas uang panjar GU untuk belanja perjalanan dinas rujukan pasien sebesar Rp. 3.951.578,-. Terdapat perbedaan antara catatan Kas bendahara pengeluaran dengan print out bank sebesar Rp 12.865.000,-. Hal ini terjadi karena ada kegagalan transaksi SP2D honorarium tenaga parkir dari Bank Jateng (bukti terlampir).

2.1.1.4. Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp.32.769.322,-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.
32.769.322,-*

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Bendahara Penerimaan RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang merupakan pendapatan RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 masih di tangan Bendahara Penerimaan dan baru disetor ke Kas BLUD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara pada Bulan Januari 2019.

Piutang Rp. **2.1.5. Piutang Lain-lain PAD Yang Syah sebesar Rp.**
 14.189.526.9 **14.189.526.905,-**
 05,-

Piutang ini merupakan Piutang Lain-lain PAD Yang Syah (Piutang BLUD) pada posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp. 14.189.526.905,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	31/12/2018	31/12/2017
	Piutang Lain-lain PAD yang syah		
1	Piutang pasien umum (>1 th)	1.613.022.955	1.490.104.928,-
	(penyisihan kerugian piutang > 1 th)	(989.504.714)	(936.476.416,-)
2	Piutang pasien umum (<1 th) :		
	- Piutang pasien umum 2018	324.845.174,-	350.092.171,-
	- Piutang pasien umum dalam yang masih perawatan	55.773.390,-	68.875.689,-
	- Piutang BPJS	12.770.762.667	12.299.956.357,-
	- Piutang Jamkesda	311.456.126	200.528.586
	- Piutang PT.SMK	5.999.201	200.050,-
	- Piutang Dinkes Provinsi Jateng	4.925.000	0,-
	- Piutang RSI Wonosobo		727.900,-
	- Piutang RSI Banjarnegara	11.842.873	3.617.000,-
	- Piutang PT. Telkom	975.629	0,-
	- Piutang Jasa Raharja	46.923.909	238.543.980,-
	- Piutang Jampersal		19.344.800,-
	- Piutang JKN KIS PBI	32.504.695	18.285.800,-
	Jumlah	14.189.526.905	13.753.800.845

- Pada tahun 2014 RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara menyerahkan pengurusan piutang ke KPKNL Purwokerto untuk piutang tahun 2007 - 2008. Pada tahun 2015 untuk piutang tahun 2009-2010.

Dan sebagian sudah ditangani oleh KPKNL sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sampai akhirnya terbit SK Bupati Banjarnegara Nomor 445/130 Tahun 2018 tentang Penghapusan Piutang Bersyarat atas Piutang Pasien Tahap I Pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Adapun piutang yang dihapuskan secara bersyarat sejumlah 219 pasien dengan nominal Rp.105.110.435,-

- Pada tahun 2018 RSUD kembali menyerahkan pengurusan piutang ke KPKNL Purwokerto untuk piutang tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014, dan sebagian juga sudah diproses oleh KPKNL sampai dengan posisi terakhir sedang dalam proses permohonan rekomendasi dari BPPKAD sebagai syarat usulan penerbitan SK Bupati tentang penghapusan bersyarat. Adapun jumlah pasien sebanyak 144 dengan nominal Rp. 107.620.344,-

2.1.6. Persediaan sebesar

Rp. 5.359.952.475,-

Persediaan
Rp.
5.359.952.47
5,-

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan. Nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp. 5.359.952.475,- dengan rincian sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian Persediaan	31/12/2018	31/12/2017
1	Persediaan ATK	48.391.825	56.259.125
2	Persediaan Alat Listrik&Elektronik di Elmed&Gudang	128.919.500	121.586.700
3	Persediaan Peranko&Benda Pos	486.000	828.000
4	Persediaan PeralatanKebersihan&Bahan Pembersih	79.795.220	59.644.050
5	Persediaan BHP Laborat	820.615.828	282.449.753
6	Persediaan Instalasi Bedah Sentral	10.364.385	65.204.271
7	Persediaan Habis Pakai Anastesi	1.096.513	6.098.209
8	Persediaan BHP Radiologi	98.637.778	33.400.060
9	Persediaan BHP Farmasi	1.447.112.511	1.191.302.185
10	Persediaan Barang Cetakan	64.440.075	132.726.925
11	Persediaan Linen	40.360.000	21.293.500
12	Persediaan Obat	2.269.277.208	2.478.196.225
13	Persediaan Alat Kantor&RT IPSRS	83.917.880	128.122.065
14	Persediaan Alat Kantor&RT Gudang	27.762.050	25.709.760
15	Persediaan Bahan Rawat Inap Kandungan		7.074.000
16	Persediaan Perlengkapan Ruang Pasien	20.602.500	35.074.000
17	Persediaan Bahan Perlgkpn Komputer	17.581.750	22.888.000
18	Persediaan Bahan dan alat sanitasi	4.392.500	268.000
19	Persediaan BHP Poli Gigi	9.662.328	5.945.675
20	Persediaan Gas Medik	36.569.225	4.455.000
21	Persediaan APD	59.211.662	49.797.608
22	Persediaan BBM	3.212.000	2.774.000
23	Persediaan Bahan&Alat Daput (BHP Dapur)	42.824.750	34.810.004
24	Persediaan Kimia	15.204.075	18.889.205
25	Persediaan Gizi		
26	Persediaan Makan Minum Pasien	28.293.912	7.051.692
27	Persediaan Makan Minum Pegawai	1.221.000	749.800
Jumlah		5.359.952.475	4.792.597.812

Rincian lebih lanjut lihat Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan pada lampiran.

2.2. Aset tetap sebesar

Rp. 167.789.294.921

Aset tetap

Saldo aset tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp.

Rp.
167.789.294.
921

167.789.294.921,- Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki RSUD Hj. Anna Lasmanah yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh RSUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada dibawah koordinasi RSUD. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melalui pembelian, pembangunan dan pertukaran dengan aset lainnya.

Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang dan jasa (BOP), Mutasi Masuk dari RSUD, Hibah Masuk dari Non OPD, Reclass Masuk, dan Koreksi Tambah. Sedangkan pengurangan Aset tetap bersumber dari Mutasi Keluar ke OPD, Hibah keluar ke non OPD, Reclass Keluar, Koreksi Kurang, Penghapusan, dan Nilai aset di bawah minimal kapitalisasi.

Aset tetap di Neraca disajikan secara historis yaitu sebesar harga perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Berikut adalah saldo aset tetap yang dikelola oleh RSUD per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Saldo per 31/12/2017	Mutasi		Saldo per 30/12/2018
		Tambah	Kurang	
Tanah	11.362.200.000			11.362.200.000
Peralatan dan Mesin	95.263.401.453	19.116.424.559	5.972.297.314	108.407.528.698
Gedung dan Bangunan	42.271.669.634	3.551.493.000	1.526.162.000	44.261.000.634
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.418.587.000	248.376.000	3.666.963.000	397.396.701
Aset tetap Lainnya	91.278.589	324.000		91.602.589
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Jumlah	152.407.136.676	22.916.617.559	7.534.459.314	167.789.294.921

Perubahan aset tetap selama tahun 2018 sebesar Rp. 167.789.294.921,- yaitu saldo aset tetap per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 152.407.136.676,- ditambah penambahan aset tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 22.916.617.559,- kemudian dikurangi pengurangan aset tetap tahun 2017 sebesar Rp. 7.534.459.314,-

Rincian Aset tetap berdasarkan Kartu Inventaris Barang dilaporkan dalam Laporan Barang Milik Daerah Kabupaten Banjarnegara pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Tahun 2018 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Tanah Rp.
11.362.200.00
0

2.2.1. Tanah sebesar

Rp. 11.362.200.000

Saldo tanah per 31 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp.11.362.200.000,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp.7.922.760.000 sehingga tidak ada kenaikan nilai tanah.

Peralatan dan
Mesin Rp.
108.407.528.69
8

2.2.2 Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 108.407.528.698

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 108.407.528.698,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.95.263.401.453,- sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp. 13.144.127.245,-

Nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 108.407.528.698,- tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo peralatan dan mesin yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 108.407.528.698,- dapat diuraikan sebagai berikut :

Alat	Saldo 31/12/2017	Mutasi Tahun 2018		Saldo 31/12/2018
		Tambah	Kurang	
Alat Berat	966.964.391	2.860.000	4.034.000	965.790.391
Angkutan	3.142.966.000	296.469.000	0	3.439.435.000
Bengkel dan alat ukur	213.914.985	37.320.000	3.166.658	248.068.327
Pertanian	0	0	0	0
Kantor dan rumah tangga	10.298.642.678	3.835.255.959	916.192.417	13.217.706.220
Studio dan komunikasi	281.990.854	45.933.000	46.365.756	281.558.098
Kedokteran	78.228.503.712	14.185.914.172	4.138.370.483	88.276.047.401
Laboratorium	2.130.418.833	554.238.428	705.734.000	1.978.923.261
Persenjataan keamanan	0	158.434.000	158.434.000	0

Mutasi penambahan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Belanja Modal		17.257.497.969
• Belanja Non Belanja Modal ...		0
• Mutasi masuk dari OPD		38.448.009
• Hibah masuk dari non OPD...		262.450.000
• Reklas masuk		1.558.028.581
• Koreksi tambah		0
Jumlah		19.116.424.559

Mutasi pengurangan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Mutasi keluar ke OPD		0
• Hibah keluar ke non OPD		0
• Reclass keluar		1.558.028.581
• Koreksi kurang		0
• Penghapusan		4.405.894.390
• Nilai di bawah min kapitalisasi..		8.374.343
Jumlah		5.972.297.314

Peralatan dan mesin per 31 Desember 2018 Rp. 108.407.528.698,-
tersebut meliputi :

No	Uraian	Jumlah (unit)	Nilai (Rp)
1.	Alat berat		965.790.391
2.	Alat angkutan		3.439.435.000
3.	Alat bengkel dan alat ukur		248.068.327
4.	Alat pertanian		0
5.	alat kantor dan rumah tangga		13.217.706.220
6.	alat studio dan komunikasi		281.558.098
7.	alat kedokteran		88.276.047.401
8.	alat laboratorium		1.978.923.261
9.	alat keamanan		0
10.		

Sedangkan nilai buku Mesin dan Peralatan Per 31 Desember 2018 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Desember 2018	108.407.528.698
2. Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini	<u>(69.610.450.665)</u>
3. Nilai Buku Per 31 Desember 2017	38.797.078.033

2.2.3 Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 44.261.000.634

Gedung dan
Bangunan Rp.
44.261.000.634

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 44.261.000.634 sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.42.271.669.634 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp. 1.989.331.000,- Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp 44.261.000.634,- tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Mutasi penambahan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Belanja Modal		1.989.331.000
• Belanja Non Belanja Modal ...		0
• Mutasi masuk dari OPD		0
• Reclass Masuk.....		1.562.162.000
• Hibah masuk dari non OPD...		0
• Koreksi tambah		0
Jumlah		3.551.493.000

Mutasi pengurangan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Mutasi keluar ke OPD		0
• Hibah keluar ke non OPD		0
• Reclass keluar		1.562.162.000
• Koreksi kurang		0
• Penghapusan		0
• Kapitalisasi		0
Jumlah		1.562.162.000

Sedangkan nilai buku Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2018 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Desember 2018	44.261.000.634
2. Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini	<u>(7.717.852.602)</u>
3. Nilai Buku Per 31 Desember 2018	36.543.148.032

2.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 3.666.963.000

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp. 3.666.963*

Saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.666.963.000,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp 3.418.587.000,- sehingga terdapat penurunan sebesar Rp. 248.376.000,-

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 3.666.963.000,- tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2018, dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo 31/12/2017	Mutasi Tahun 2018		Saldo 31/12/2017
		Tambah	Kurang	
Jalan dan jembatan	0	0	0	0
Bangunan air/irigasi	1.698.980.000	0	0	1.698.980.000
Instalasi	781.025.000	248.376.000	0	1.029.401.000
Jaringan	947.582.000	0	0	947.582.000
Jumlah	3.418.587.000	248.376.000	0	3.666.963.000

Mutasi penambahan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Belanja Modal		248.376.000
• Belanja Non Belanja Modal ...		0
• Reklass masuk		0
• Hibah masuk dari non OPD...		0
• Koreksi tambah		0
Jumlah		248.376.000

Mutasi pengurangan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Mutasi keluar ke OPD		0
• Hibah keluar ke non OPD		0
• Reklass keluar		0
• Koreksi kurang		0
• Penghapusan		0
Jumlah		0

Jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 3.666.963.000 tersebut meliputi :

No	Uraian	Jumlah	Nilai (Rp)
1.	Jalan dan jembatan		
2.	Bangunan air/irigasi		1.689.980.000
3.	Instalasi		1.029.401.000
4.	Jaringan		947.582.000
5.		
	Jumlah		3.666.963.000

Sedangkan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2018 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Desember 2016	3.666.963.000
2. Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini	(397.396.701)
3. Nilai Buku Per 31 Desember 2018	3.269.566.299

2.2.5 Aset tetap Lainnya sebesar **Rp. 91.602.589**

Aset tetap
Lainnya Rp.
91.602.589

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 91.602.589 sedangkan saldo per 31 Desember 2016 juga sebesar Rp. 91.278.589 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp. 324.000.

Saldo aset tetap lainnya yang disajikan dalam Neraca per 31

Desember 2018 sebesar Rp. 91.602.589 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo 31/12/2017	Mutasi Tahun 2018		Saldo 31/12/2018
		Tambah	Kurang	
Buku perpustakaan	80.763.589	324.000		81.087.589
Barang bercorak kebudayaan Hewan, ternak dan tumbuhan	10.515.000			10.515.000
Jumlah	91.278.589	324.000	0	91.602.589

Mutasi penambahan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Belanja Modal		324.000
• Belanja Non Belanja Modal ...		
• Mutasi masuk dari OPD		
• Hibah masuk dari non OPD...		
• Koreksi tambah		
Jumlah		324.000

Mutasi pengurangan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Mutasi keluar ke SKPD		
• Hibah keluar ke non SKPD		
• Reclass keluar		
• Koreksi kurang		
• Penghapusan		
Jumlah		0

Aset tetap lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp.91.602.589 tersebut meliputi :

No	Uraian	Jumlah	Nilai (Rp)
1.	Buku perpustakaan		81.087.589
2.	Barang bercorak kebudayaan		10.515.000
3.	Hewan, ternak dan tumbuhan		
	Jumlah		91.602.589

Sedangkan nilai Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2018 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Nilai Perolehan Per 31 Desember 2018	91.602.589
Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2017	91.602.589

2.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp. 0,-

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.0,-

Rp. 0,-

Aset Lainnya **2.3. Aset Lainnya sebesar Rp. 560.051.000,-**

Rp.560.051.000,-

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 560.051.000,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 577.199.960,- sehingga terdapat penurunan sebesar Rp. 17.148.960,-.

Saldo aset lainnya yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 560.051.000,- yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Saldo 31/12/2016	Mutasi Tahun 2017		Saldo 31/12/2017
		Tambah	Kurang	
Aset untuk Dihibahkan Piutang TP/TGR				
Aset Lain-Lain	10.176.460		10.176.460	0
Aset Kondisi Rusak Berat	6.972.500		6.972.500	0
Aset Tak Berujud	560.051.000			560.051.000
Jumlah	577.199.960	0	17.148.960	560.051.000

2.3.1. Aset Lain-lain sebesar Rp. 0,-

Aset Lain-lain Rp. 0,-

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp.0,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 17.148.960,- sehingga terdapat penurunan sebesar Rp. 17.148.960,-.

Mutasi penambahan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Belanja Modal		
• Belanja Non Belanja Modal ...		
• Mutasi masuk dari OPD		
• Hibah masuk dari non OPD...		
• Reclass Masuk.....		
• Koreksi tambah		
Jumlah		0

Mutasi pengurangan tahun 2018 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
• Mutasi keluar ke OPD		
• Hibah keluar ke non OPD		
• Reclass keluar		
• Koreksi kurang		
• Penghapusan		17.148.960
Jumlah		17.148.960

Sedangkan nilai Aset Lain-lain Per 31 Desember 2018 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Des 2018	0
2. Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini	<u>(0)</u>
3. Nilai Buku Per 31 Desember 2018	0

2.3.3 Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 560.051.000,-

Aset Tak Berwujud Rp.560.051.000

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 560.051.000 sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp 560.051.000,- sehingga tidak terdapat kenaikan atau tetap.

Saldo Aset Tak Berwujud yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 560.051.000,- yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo 31/12/2017	Mutasi Tahun 2018		Saldo 31/12/2018
		Tambah	Kurang	
Aset Tidak Berwujud	560.051.000			560.051.000
	<u>560.051.000</u>			<u>560.051.000</u>

Sedangkan nilai Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2018 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sampai dengan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Des 2018	560.051.000
2. Akumulasi Amortisasi s/d tahun ini	<u>(560.051.000)</u>
3. Nilai Buku Per 31 Desember 2018	0

Kewajiban Rp. 6.609.017.892

2.4. KEWAJIBAN

2.4.1. Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 6.609.017.892,-

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp.6.609.017.892,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.7.433.948.669,- sehingga terdapat penurunan sebesar Rp.824.930.777,-

Saldo Kewajiban Jangka Pendek yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 6.609.017.892 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo 01/01/2017	Mutasi Tahun 2017		Saldo 31/12/2017
		Tambah	Kurang	

Utang Beban	7.433.948.669	824.930.777	6.609.017.892
Utang PFK			
Pendapatan diterima di Muka			
Jumlah	7.433.948.669	0	824.930.777 6.609.017.892

2.4.1.1 Utang Beban sebesar **Rp. 6.609.017.892,-**

Utang Beban
Rp.
6.609.017.892

Saldo utang beban per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.609.017.892,- sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 7.433.948.669 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp. 824.930.777

Saldo tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
A	BEBAN PEGAWAI	22.024.176
	Gaji Pokok PNS / Uang Beban Representasi - LO	3.634.400
	Beban Tunjangan Keluarga - LO	379.270
	Tunjangan Fungsional	12.000.000
	Beban iuran Jaminan kesehatan	120.403
	Beban Kecelakaan Kerja	8.731
	Beban Tunjangan Kematian	26.171
	Beban Pembulatan Gaji-LO	(799)
	Beban Pegawai BLUD-LO	5.856.000
B	BEBAN BARANG JASA	6.586.993.716
1	Beban Belanja Barang & Jasa BLUD	
	Beban Persediaan ATK	11.935.000
	Beban Persediaan Barang Cetak	51.481.500
	Beban Jasa Telepon	3.212.115
	Beban Jasa Air	12.034.380
	Beban Jasa Surat Kabar/Majalah	1.020.000
	Beban Jasa Pihak Ketiga	67.430.000
	Beban Jasa Kesehatan	6.422.667.057
	Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	15.533.664
	Honorarium Tenaga Pendukung Lainnya-LO	1.680.000
	JUMLAH (A + B)	6.609.017.893

Utang
Perhitungan
Fihak Ketiga
Rp.0,-

2.4.1.2. Utang Perhitungan Fihak Ketiga sebesar **Rp.0,-**

Saldo utang PFK per 31 Desember 2018 sebesar Rp.0,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.0,00, sehingga terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00

Pendapatan
diterima di

2.4.1.3. Pendapatan diterima di Muka **Rp.0,-**

Muka Rp.0,-

Saldo Pendapatan diterima di Muka per 31 Desember 2018 sebesar Rp.0,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.0,00, sehingga terdapat kenaikan/penurunan sebesar Rp.0,0

Rincian pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2018, sebagai berikut

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO	
2.	Pajak Reklame Kain - LO	
3.	Pajak Reklame Melekat/Stiker - LO	
4.	Pajak Reklame Selebaran - LO	
5.	Pajak Reklame Berjalan - LO	
6.	Pajak Reklame Udara - LO	
7.	Pajak Reklame Apung - LO	
8.	Pajak Reklame Suara - LO	
9.	Pajak Reklame Film/Slide - LO	
10.	Pajak Reklame Peragaan - LO	
11.	Reklame Tempel-LO	
12.	Reklame MMT (Vinil)-LO	
13.	Reklame Bando-LO	
Jumlah		

Ekuitas Rp.
120.302.699.
619

2.5. EKUITAS

Rp. 120.302.699.619,-

Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo Ekuitas RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 120.302.699.619

2.6. CATATAN PENTING LAINNYA

Catatan
Penting
Lainnya

Di samping informasi utama tersebut di atas, beberapa hal penting yang perlu diinformasikan dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara RSUD Hj. Anna Lasmanah sebagai berikut:

a. Dampak penyajian nilai aset dalam neraca akibat diberlakukannya batas minimal kapitalisasi aset.

Nilai aset yang disajikan dalam neraca adalah aset yang mempunyai nilai yang cukup material sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2015 tentang

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, mengenai batas minimal kapitalisasi aset. Dalam kebijakan akuntansi tersebut batas minimal aset yang disajikan dalam neraca adalah:

- Untuk kelompok peralatan dan mesin minimal nilai per unitnya Rp 500.000,00
- Untuk Gedung dan Bangunan minimal nilai per unitnya Rp 10.000.000,00.

Sementara itu untuk aset yang nilainya dianggap tidak material disajikan secara terpisah (*extracomptable*) dari aset yang disajikan dalam neraca.

Kegiatan yang dibiayai dari dana bukan APBD Kabupaten Banjarnegara

Dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mendapat dukungan dana dari APBN, LOAN dan APBD Provinsi Jawa Tengah.

RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara mendapatkan anggaran dana dari APBN TA 2018 yang disalurkan melalui APBD Kabupaten Banjarnegara berupa DAK (Dana Alokasi Khusus) Bidang Kesehatan.

Realisasi penggunaan dana yang berasal dari APBN untuk pelaksanaan kegiatan DAK (Dana Alokasi Khusus) Bidang Kesehatan yang dikelola oleh RSUD Hj. Anna Lasmanah dapat dirinci berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	DAK (Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan)	4.472.480.000	4.282.151.588	95,74
	Jumlah	4.472.480.000	4.282.151.588	95,74

Realisasi penggunaan dana yang berasal dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah melalui APBD Kabupaten Banjarnegara berupa kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit yang dikelola oleh RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan	5.000.000.000	4.817.550.000	96,35



	Rumah Sakit			
	Jumlah	5.000.000.000	4.817.550.000	96,35